

NAMA: ZESEN ARIANTO
NPM: 2413031058
MATA KULIAH: AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN
UJIAN AKHIR SEMESTER

JAWABAN SOAL 1

1. Perhitungan Goodwill

Diketahui data posisi keuangan PT Beta saat akuisisi:

Kas = Rp100.000.000

Persediaan (Nilai Wajar) = Rp240.000.000

Tanah (Nilai Wajar) = Rp420.000.000

Peralatan (Nilai Wajar) = Rp560.000.000

Utang = Rp250.000.000

Langkah awal, menghitung total nilai wajar dari aset bersih PT Beta:

Aset Bersih = (Kas + Persediaan + Tanah + Peralatan) - Utang

Aset Bersih = (Rp100.000.000 + Rp240.000.000 + Rp420.000.000 +
Rp560.000.000) - Rp250.000.000

Aset Bersih = Rp1.320.000.000 - Rp250.000.000

Aset Bersih = Rp1.070.000.000

Maka, perhitungan nilai goodwill perusahaan adalah:

Nilai investasi PT Alpha (80%) = Rp960.000.000

Nilai wajar KNP (20%) = Rp240.000.000

Total nilai pasar entitas = Rp1.200.000.000

Nilai wajar aset bersih = (Rp1.070.000.000)

Goodwill = Rp130.000.000

2. Jurnal Eliminasi (Per 1 Januari 2025)

Saham Biasa & Saldo Laba (Nilai Buku) = Rp850.000.000

Persediaan (Selisih Nilai Wajar) = Rp40.000.000

Tanah (Selisih Nilai Wajar) = Rp120.000.000

Peralatan (Selisih Nilai Wajar) = Rp60.000.000

Goodwill = Rp130.000.000

Investasi pada PT Beta = Rp960.000.000

Kepentingan Nonpengendali = Rp240.000.000

3. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Selisih nilai wajar peralatan = Rp560.000.000 - Rp500.000.000 = Rp60.000.000

Sisa umur manfaat = 5 tahun

Beban penyusutan tambahan untuk tahun 2025:

= Rp60.000.000 / 5 tahun

= **Rp12.000.000**

JAWABAN SOAL 2

1. Laba Belum Terealisasi pada Persediaan Akhir

Diketahui:

Nilai transaksi penjualan hulu = Rp400.000.000

Tingkat margin keuntungan = 25% dari harga jual

Sisa barang di gudang PT Anak = 40%

Hitungan:

Total profit penjualan = 25% x Rp400.000.000 = Rp100.000.000

Laba yang belum terealisasi = 40% x Rp100.000.000 = **Rp40.000.000**

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

Eliminasi penjualan internal dan margin laba yang belum terealisasi:

Penjualan = Rp400.000.000

Beban Pokok Penjualan = Rp360.000.000

Persediaan = Rp40.000.000

Eliminasi saldo piutang dan utang grup:

Utang Dagang = Rp120.000.000

Piutang Dagang = Rp120.000.000

3. Alokasi Laba untuk Kepentingan Nonpengendali (KNP)

Karena kasus ini merupakan penjualan hulu (dari induk ke anak), maka penyesuaian laba belum terealisasi dibebankan penuh ke pembukuan PT Induk.

Laba bersih milik PT Anak tidak mengalami perubahan dalam perhitungan hak minoritas.

Laba tahunan PT Anak = Rp300.000.000

Persentase kepemilikan KNP = 10% (didapat dari 100% - 90% saham PT Induk)

Hak Laba KNP:

= 10% x Rp300.000.000

= **Rp30.000.000**

JAWABAN SOAL 3

1. Analisis Rasio Keuangan PT Sentosa

Current Ratio (Rasio Lancar)

= Aset Lancar / Liabilitas Lancar

= Rp1.500.000.000 / Rp900.000.000

= **1,67 kali**

Debt to Equity Ratio (DER)

= Total Liabilitas / Total Ekuitas

= Rp1.600.000.000 / Rp2.600.000.000

= **0,62 kali**

Return on Assets (ROA)

= (Laba Bersih / Total Aset) x 100%

= (Rp650.000.000 / Rp4.200.000.000) x 100%

= **15,48%**

Net Profit Margin (NPM)

= (Laba Bersih / Penjualan Bersih) x 100%

= (Rp650.000.000 / Rp5.000.000.000) x 100%

= **13,00%**

2. Interpretasi Hasil Analisis Laporan Keuangan

Aspek Likuiditas (Current Ratio): Angka rasio lancar sebesar 1,67 kali menandakan posisi keuangan jangka pendek PT Sentosa cukup aman. Perusahaan punya dana lancar yang cukup untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo, sehingga risiko gagal bayar sangat minim.

Aspek Solvabilitas (DER): Dengan nilai DER sebesar 0,62 kali, struktur permodalan perusahaan dinilai sehat. Nilai ini menunjukkan kalau operasional perusahaan lebih banyak dibiayai modal sendiri ketimbang utang pihak luar, sehingga beban risiko keuangan jangka panjangnya tergolong rendah.

Aspek Profitabilitas (ROA & NPM): Tingkat profitabilitas perusahaan terbilang sangat produktif. Nilai NPM 13,00% membuktikan manajemen mampu mengontrol beban kerja dengan baik sehingga margin keuntungan dari penjualan bersih tetap besar. Ditambah lagi, nilai ROA yang menyentuh 15,48% menjadi bukti bahwa seluruh aset yang dimiliki perusahaan sudah dikelola secara maksimal untuk mendatangkan laba.